

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial.

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka metode penelitian deskriptif dirasakan relevan dengan masalah yang teliti, karena metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang dengan langkah yang ditempuh mulai dari pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan membuat suatu kesimpulan.

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dengan menggunakan metode ini, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran umum tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap kompetensi profesional dan sosial. Pada dasarnya penulis hanya ingin menjawab keragu-raguan atas fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran dan informasi atas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

B. Partisipan

1. Data Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, maka peneliti membutuhkan jenis data berupa :

- a. Kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Kompetensi Profesional.
- b. Kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Kompetensi Sosial.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang terkait yang paling utama didapat dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang melaksanakan PPL. Data- data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian yang berguna dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat- sifatnya. Sugiyono (2013, hlm 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan lingkup penelitian, populasi atau wilayah data yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang melaksanakan PPL yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013 sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi itu, sampel biasanya juga merupakan populasi itu sendiri.

Berkenaan dengan hal itu, Winarno Surakhmad mengemukakan (dalam Riduwan, 2009, hlm 65) bahwa:

“Apabila ukuran populasi sebanyak kurang dari 1000, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi, dan apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi”.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti menentukan jumlah sampel penelitian yakni 75% dari populasi yang ada, yakni sebanyak 37 orang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 28 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang di dapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang valid.

Adapun instrumen atau alat yang digunakan sebagai pengumpul data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Sugiyono (2009:142) menjelaskan bahwa “Angket merupakan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Riduwan (2009:72) bahwa “angket tertutup adalah angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa hingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√)”.

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini akan diberikan kepada seluruh mahasiswa yang sedang melaksanakan

PPL. Hasil dari angket ini akan diolah dan dilibatkan dalam pembahasan data penelitian.

Untuk mengukur variabel yang diinginkan, penulis menggunakan *skala Likert*. Sugiyono (2009:93) menjelaskan bahwa :

“*Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian”.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Dalam penelitian ini butir-butir skala sikap yang digunakan antara lain yaitu : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP) (Sugiyono, 2013 hlm 135).

Tabel 3.4.1., Bobot skor skala *Likert* untuk angket

Pernyataan	Bobot Skor			
	SL	SR	KD	TP
Positive	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi- kisi merupakan rancangan berupa suatu daftar yang berbentuk matrik, didalamnya terdapat komponen-komponen yang disiapkan untuk menyusun angket. Kisi-kisi penelitian merupakan bagian dari instrumen pengungkap data mengenai kesiapan mahasiswa terhadap kompetensi profesional dan kompetensi sosial mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan sebagai calon guru smk bidang teknik bangunan yang

menjadi perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian dijabarkan sedemikian rupa ke dalam variabel yang dapat diukur. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut:



Tabel.3.4.2., Kisi – kisi instrumen penelitian sebelum uji coba kesiapan mahasiswa PTB terhadap kompetensi profesional dan sosial

Judul	Variabel	Aspek Yang Diungkap	Indikator	No. Item	Instrumen	Responden
Studi Tentang Kesiapan Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan	Kesiapan Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan	Kesiapan Kompetensi Profesional Mahasiswa	Merencanakan program belajar mengajar	1,10,19,27	Angket	Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang sedang Melaksanakan PPL
			Menguasai Bahan Ajar	2,11,20,28		
			Melaksanakan dan mengelola PBM	3,12,21,29,31,33		
			Menilai kemajuan PBM	4,13,22,30,32,34		
		Kesiapan Kompetensi Sosial Mahasiswa	Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik	5,14,23		
			Bersikap simpatik	6,15,24		
			Dapat bekerja samadegan dewan pendidikan /komite sekolah	7,16,25		
			Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pedidikan	8,17,26		
			Memahami dunia sekitar	9,18		

Jumlah item instrumen setelah dilakukan uji coba kepada 9 responden mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL yang merupakan perwakilan dari populasi, maka terdapat 30 item pernyataan yang valid. Terdapat 29 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif . Kisi - kisi dapat dilihat pada tabel 3.4.3.,



Tabel.3.4.3., Kisi – kisi instrumen penelitian setelah uji coba kesiapan mahasiswa PTB terhadap kompetensi profesional dan sosial

Judul	Variabel	Aspek Yang Diungkap	Indikator	No. Item	Instrumen	Responden
Studi Tentang Kesiapan Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan	Kesiapan Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial Sebagai Calon Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan	Kesiapan Kompetensi Profesional Mahasiswa	Merencanakan program belajar mengajar	1,10,19,24	Angket	Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang sedang Melaksanakan PPL
			Menguasai Bahan Ajar	2,11,19,25		
			Melaksanakan dan mengelola PBM	3,12,20,26,28,30		
			Menilai kemajuan PBM	4,13,21,27,29		
		Kesiapan Kompetensi Sosial Mahasiswa	Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik	5,14,22		
			Bersikap simpatik	6,15		
			Dapat bekerja samadegan dewan pendidikan /komite sekolah	7,23		
			Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pedidikan	8,16		
			Memahami dunia sekitar	9,17		

3. Pengujian Instrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian dilakukan uji coba kepada 9 responden yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebenarnya, dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen yang telah dibuat sesuai dengan indikator dari variabel.

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada beberapa pernyataan yang perlu dihilangkan atau ditambah. Setelah angket disebar dan dikumpulkan kembali, selanjutnya data angket diolah dan dihitung untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk angket yang tidak valid, maka akan dihilangkan atau direvisi.

a. Pengujian Validitas Instrumen

Sebelum instrumen yang bulat dapat dibuktikan kesahihannya, instrumen tersebut diuji kevalidannya terlebih dahulu dengan cara uji validitas. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk memandangkan kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terdapat di lapangan. Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini, menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson Brown* mengenai korelasi *product moment*. Adapun langkah – langkah dalam menggunakan tes validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus pearson product moment.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dimana : r_{xy} : Koefisien Korelasi

ΣXY : Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total

ΣX : Jumlah skor total dari keseluruhan responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya

ΣY : Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut

(Sugiyono,2013:228)

2) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rxy^2}}$$

Dimana : t : Nilai t_{hitung}

rxy : Koefesien Korelasi

n : Jumlah responden

(Sugiyono, 2013:230)

3) membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = item soal dinyatakan valid

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ = item soal dinyatakan tidak valid

Setelah dilakukan uji coba terhadap 9 responden dengan karakteristik yang sama dengan sampel yang telah ditentukan, dilakukan pengujian validitas dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Kesiapan Mahasiswa Prodi PTB terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial sebagai calon guru SMK bidang Teknik Bangunan. Dari 34 soal terdapat 4 soal yang tidak valid, diantaranya :

- No.19 (Aspek 1, Indikator 4)
- No 24 (Aspek 2, Indikator 6)
- No. 28 (Aspek 2, Indikator 7)
- No. 31 (Aspek 2, Indikator 8)

Jadi soal yang valid setelah dilakukan proses validitas berjumlah 30 soal, yang selanjutnya akan dilakukan proses reliabilitas. Untuk

hasil perhitungan validitas yang lebih jelas dapat dilihat didalam lampiran.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen yang telah di tetapkan adalah reliabel dan konsisten. Dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabel disini, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data tersebut sudah baik. Instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban yang benar dengan kenyataannya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu :

$$c. r_1 = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana : r_1 = reliabilitas alfa cronbach

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varian total

(Sugiyono , 2013:365)

Hasil perhitungan menyatakan besarnya $r_i > r$ tabel, dengan demikian maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel. Selanjutnya nilai r_i di atas dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi nilai korelasi menurut Sugiyono (2013 :231)

Tabel 3.4.4., Skala Nilai Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dari pengujian reliabilitas didapat hasil sebagai berikut :

$$r_i = 0,965$$

maka $0,800 \leq 0,965 \leq 1,000$; termasuk Kriteria Sangat Tinggi untuk hasil perhitungan reliabilitas yang lebih jelas dapat dilihat didalam lampiran.

E. Prosedur Penelitian

Analisis, proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran tentang permasalahan yang diteliti dan memberikan kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan:
 - 1) Mengecek kelengkapan angket;
 - 2) Menyebarkan angket kepada responden;
 - 3) Mengecek jumlah angket yang kembali dari responden;
 - 4) Mengecek kelengkapan angket yang kembali dari responden.
- b. Tabulasi, kegiatan yang dilakukan adalah:
 - 1) Memberikan skor pada tiap item jawaban;
 - 2) Menjumlahkan skor yang didapatkan dari setiap variabel;
 - 3) Mengkonversikan skor yang didapat menjadi skala 100
- c. Penerapan dara sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali analisis data ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Uji Kecenderungan

- 2) Penarikan kesimpulan
- d. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X yaitu tentang kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap kompetensi profesional dan sosial.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan setelah data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul. Teknik pengolahan data yang dipakai harus sesuai dengan bentuk data yang dianalisis.

1. Uji kecenderungan

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kesiapan mahasiswa prodi PTB terhadap kompetensi profesional dan sosial, maka dilakukan uji kecenderungan. Selain itu, uji kecenderungan juga dapat mengetahui besar presentase dari gambaran umum variabelnya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji kecenderungan yaitu:

- Menghitung rata-rata (Mean) ideal dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah})$$
- Menghitung Simpangan baku ideal dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$
- Menentukan skala skor mentah dengan rumus:

Tabel 3.6.1., Skala Kriteria Uji Kecenderungan

Skala Data	Kriteria
$\bar{X} + 1.5 SD < X$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 1.5 SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0.5 SD < X \leq \bar{X} + 0.5 SD$	Cukup Tinggi
$\bar{X} - 1.5 SD < X \leq \bar{X} - 0.5 SD$	Rendah
$X \leq \bar{X} - 1.5 SD$	Sangat Rendah

- Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel

$$P = \frac{F}{\sum F} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase Kecenderungan

F : Frekuensi

$\sum F$: Total Jumlah Frekuensi

2. Langkah perhitungan analisis data

Hasil tabulasi dianalisis kembali dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah uji kecenderungan yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap jawaban yang muncul dari responden. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan. Untuk lebih jelasnya, mari kita rincikan satu persatu, melihat langsung dari perhitungan di excel dimulai dengan tabulasi data.

Tabel 3.6.2., Contoh Tabulasi Data

No.Resp	Skor Item No.										Skor Total X	
	1	2	3	4	26	27	28	29	30			
1	2	4	4	3	2	2	4	1	1	74	61,67	
2	4	3	3	2	2	3	3	1	1	82	68,33	
3	4	1	4	3	3	3	4	1	1	76	63,33	
25	4	3	3	3	3	4	4	4	3	101	84,17	
26	3	3	3	3	3	3	4	3	2	85	70,83	
27	4	3	4	4	2	3	4	4	3	99	82,50	
28	4	4	4	2	1	4	4	2	3	91	75,83	
Jumlah										2477	2064,17	
										Nilai Tertinggi	91,667	
										Nilai Terendah	50,833	
										Xrata-rata (Mean)	71,250	
										Standar Deviasi (SD)	6,806	

Keterangan:

No. Responden 1-28:

Responden yang mengisi kuisioner. Didalam Analisis Data ini diambil 28 Responden

Item No.1-30:

Jumlah butir soal pernyataan didalam instrumen angket.

Skor Total X:

Skor total yang didapat dari jumlah data per-respondenn dan telah dikonversikan kedalam skala skor ideal 1-100.

$$\frac{\text{skor total}}{\text{skor ideal (120)}} \times 100 = \frac{74}{120} \times 100 = 61,67$$

Rata – rata (Mean)

Skor rata-rata yang diperoleh dari skor responden

$$= \frac{1}{2} \times (\text{Nilai Tertinggi} + \text{Nilai Terendah})$$

$$= \frac{1}{2} \times (91,667 + 50,833)$$

$$= 71,250$$

Standar Deviasi (SD)

Simpangan baku yang diperoleh dari skor seluruh responden

$$= \frac{1}{6} \times (\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})$$

$$= \frac{1}{6} \times (91,667 - 50,833)$$

$$= 6,806$$

Setelah dilakukan tabulasi data, dilanjutkan dengan perhitungan kecenderungan, dan perhitungan kecenderungan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu data kecenderungan keseluruhan, data kecenderungan peraspek, dan data kecenderungan perindikator.berikut adalah cara perhitungan kecenderungan kesiapan mahasiswa PTB terhadap kompetensi profesional sebagai calon guru.

Tabel 3.6.3., Contoh Tabulasi Data Kecenderungan

No.	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi	Kriteria	F	%
1	$X_{rata-rata} + 1.5 SD$	81,46	$81,46 < x$	Sangat Tinggi	8	29%
2	$X_{rata-rata} + 0.5 SD$	74,65	$74,65 < x \leq 81,46$	Tinggi	5	18%
3	$X_{rata-rata} - 0.5 SD$	67,85	$67,85 < x \leq 74,65$	Cukup Tinggi	6	21%
4	$X_{rata-rata} - 1.5 SD$	61,04	$61,04 < x \leq 67,85$	Rendah	7	25%
5			$x \leq 61,04$	Sangat Rendah	2	7%
Jumlah					28	100%

Keterangan:

Skala skor mentah : Rumus untuk menentukan skor matang

Skor matang : Skor untuk menentukan kriteria

Tabel Konversi : Tabel skala kriteria untuk menentukan frekuensi

F : Jumlah Frekuensi, jumlah responden yang termasuk didalam kriteria tersebut.

P : Persentase masing-masing frekuensi dari total frekuensi.

Dapat dilihat pada tabel, untuk menentukan kecenderungan kesiapan mahasiswa PTB terhadap kompetensi profesional sebagai calon guru, langkah pertama adalah dengan mencari skor rata-rata dan standar deviasi dari keseluruhan skor responden, didapat $X_{rata-rata} = 71,250$ dan untuk standar deviasi = 6,944, selanjutnya mencari skor matar untuk menentukan skala kriteria dengan menggunakan rumus yang terdapat pada tabel skor skala mentah, untuk menentukan skala kriteria, misalnya mencari nilai matang dengan kriteria sangat tinggi :

$$X_{rata-rata} + 1,5 SD = 71,250 + 1,5 \times 6,806 = 81,46$$

Dan selanjutnya mencari skala kriteria lainnya sesuai dengan penyelesaian rumus yang sudah ditentukan sesuai dengan tabel 3.6.3., dan didapat untuk skala kriteria sangat tinggi adalah yang mendapatkan skor lebih besar dari 81,46 ($81,46 < X$), skala kriteria tinggi yang mendapatkan skor lebih besar dari 74,65 dan lebih kecil atau sama

dengan 81,46 ($74,65 < X \leq 81,46$), skala kriteria cukup tinggi yang mendapatkan skor lebih besar 67,85 dan lebih kecil atau sama dengan 74,65 ($67,85 < X \leq 74,65$), skala kriteria rendah yang mendapatkan skor lebih besar dari 61,04 dan lebih kecil atau sama dengan 67,85 ($61,04 < X \leq 67,85$), dan skala kriteria sangat rendah yang mendapatkan skor lebih kecil atau sama dengan 61,04 ($X \leq 61,04$).

Setelah menentukan skala kriteria langkah selanjutnya mencari jumlah frekuensi dari masing- masing skala kriteria yang sudah di dapat, dengan dibantu perhitungan rumus excel didapat frekuensi untuk kriteria sangat tinggi = 8 responden dengan persentase 29% dari total frekuensi/ jumlah responden yang ada, hasil lainnya untuk kriteriat tinggi = 5 responden dengan persentase 18%, kriteria cukup tinggi = 6 responden dengan persentase 21% , kriteria rendah = 7 responden dengan persentase 25%, kriteria sangat rendah = 2 responden dengan persentase 7%.

Dilihat pada tabel 3.6.3. , dapat disimpulkan bahwa kesipan mahasiswa PTB terhadap kompetensi profesional dan sosial sebagai calon guru SMK bidang Teknik Bangunan tergolong dalam kategori sangat tinggi, dengan jumlah terbesar yaitu 8 responden masuk dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 29%. Persentase kecenderungan dapat dilihat pada diagram 3.6.1 sebagai berikut:

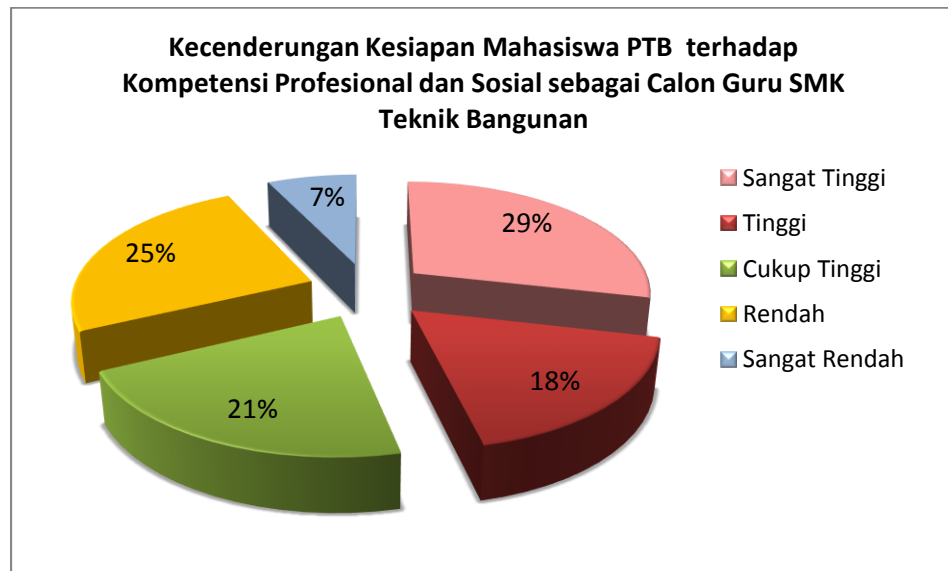


Diagram 3.6.1., Contoh Persentase Kecenderungan Kesiapan Mahasiswa PTB terhadap Kompetensi Profesional dan Sosial sebagai Calon Guru SMK Bidang Teknik Bangunan

G. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penafsiran berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.